

Judul : 351 industri penyumbang polusi udara
Tanggal : Jumat, 01 September 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 2

351 Industri Penyumbang Polusi Udara

MENTERI Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya Bakar menyatakan ada 351 industri yang berkontribusi menyumbang polusi udara di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi).

"Dalam catatan kami ada 351 unit usaha, termasuk pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD)," katanya dalam rapat kerja dengan Komisi IV DPR di Jakarta, kemarin.

Siti menuturkan jumlah industri prioritas yang harus ditangani ada sebanyak 161 unit terhitung sejak 28 Agustus 2023 dan ditargetkan selesai dalam waktu lima pekan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) juga telah menutup cerobong-cerobong yang terbukti mengeluarkan asap sebanyak 11 unit di sekitar Lubang Buaya, Jakarta Timur, dan Bantar Gebang di Bekasi, Jawa Barat. Hingga ke-

marin pagi, KLHK telah memeriksa 18 unit industri yang terindikasi mencemarkan udara.

Menurut Siti, penutupan industri penyumbang polusi telah memberikan hasil berupa kenaikan kualitas udara di Lubang Buaya dan Bantar Gebang.

"Semula kami melihat 48 PLTU (pembangkit listrik tenaga uap) dan PLTD independen. Kalau PLTU, jelas karena sudah ada laporannya. Kemudian, PLTD kami pelajari dan kami juga bersama semua pemda se-Jabodetabek maka kami punya pemetaan sumber persoalan ada di mana," katanya.

Sejak 21 Agustus 2023, KLHK menurunkan 100 personel pejabat pengawasan dan pengendalian dampak lingkungan ke enam titik lokasi, yaitu Marunda, Cakung, Kelapa Gading, Pulo Gadung, Bekasi, dan Karawang.

Tim itu bertugas mengawasi dan menindak sumber-sumber

pencemaran tidak bergerak, seperti PLTU dan PLTD, industri, pembakaran sampah terbuka, dan limbah elektronik, di wilayah Jabodetabek.

Selain pengawasan dan penindakan terhadap sumber pencemar tidak bergerak, KLHK berupaya mengurangi emisi dari sumber bergerak kendaraan bermotor.

Wakil Ketua Komisi IV DPR Anggia Erma Rini menilai pemerintah sudah harus bergerak cepat untuk menangani polusi udara di wilayah Jabodetabek. Pasalnya, polusi tidak hanya berdampak buruk bagi lingkungan, tapi juga kesehatan masyarakat.

"Sudah ada 200 ribu pasien ISPA karena polusi udara, bahkan Maret 2023 mencapai 300 ribu. Ini terus-menerus akan semakin memburuk kalau tidak segera lakukan tindakan. Ini adalah bagian dari kemanusiaan karena yang meninggal

sudah ada," ucap dia.

Sementara itu, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta akan menerapkan penggunaan alat penyemprotan uap air (*water mist*) pada gedung-gedung di Jakarta. Hal itu bertujuan mengurangi dampak polusi udara.

"*Water mist* bisa mengurangi setengah polusi PM 2,5 yang ada di udara," ujar Kepala DLH DKI Asep Kuswanto.

Selain itu, DKI Jakarta memberikan sanksi kepada dua perusahaan pergudangan dan penyimpanan (*stockpile*) batu bara di Jakarta Utara. Perusahaan itu ialah PT Trada Trans Indonesia dan PT Tans Bara Energy.

Pemberian sanksi administratif tersebut berupa penghentian operasional sementara setelah keduanya terbukti belum melengkapi syarat pengelolaan lingkungan sehingga berpotensi mencemari lingkungan. (Fal/Far/Ata/Anu/X-5)